

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Orang tua merupakan hal utama dan pertama dalam perkembangan anak, setiap anak terlahir berbeda dan unik terutama anak dengan ketunarunguan. Ketunarunguan bukan berarti menghambat segala perkembangannya dan tugas orang tua dalam mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki anak. Orang tua yang memahami kelebihan anaknya akan berusaha semaksimal mungkin agar anaknya dapat mempunyai kegiatan yang bermanfaat dan memiliki prestasi tidak kalah dengan anak pada umumnya. Menyembunyikan dan sikap pesimis yang dimiliki orang tua tentu akan berpengaruh kepada anaknya sendiri. Sikap ini tentu tidak dilakukan oleh orang tua dari Sy yang menganggap bahwa Sy memiliki sesuatu yang hebat dalam dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *Modeling* merupakan bakat yang dimiliki Sy karena ia dapat menekuninya dengan baik dan memperlihatkan perkembangannya dengan sangat baik. Sy pun mengikuti berbagai kegiatan di bidang *modeling* dan dijadikan kesenangan untuk berkegiatan sesudah pulang sekolah.

Cara orang tua Sy dalam mengarahkan bakat yaitu meminta informasi mengenai kelebihan dan kekurangan saat di sekolah kepada guru kelas, bertanya mengenai kesenangan anak, memperhatikan kesehatan anak sebelum melakukan aktifitas, mengajak langsung anak ke toko tempat membeli baju untuk dipakai atau diperagakan, melihat contoh para model profesional saat *modeling*, dan memberi nasihat juga masukan untuk mengarahkan bakat anak. Arahan dan dukungan diberikan secara terus menerus oleh orang tua Sy, seperti memenuhi segala kebutuhan yang diinginkan Sy untuk kegiatan yang akan diikutinya. Peran Guru dalam

memberikan masukan pun menjadi acuan untuk mengarahkan bakat Sy. Bakat yang telah memberikan pengalaman dan prestasi ini tentunya dengan arahan orang tua, jika tidak adanya arahan dan masukan orang tua maka Sy tidak akan mengenal kelebihanannya dan mengikuti berbagai kegiatan.

Guru di sekolah mengakui bahwa orang tua Sy sangat baik dalam mendukung dan menunjang bakat Sy dibandingkan dengan orang tua peserta didik lain yang mempercayakan semua kepada gurunya saja. Orang tua pada umumnya sering merasa repot untuk mengurus diluar kegiatan sekolahnya, karena merasa terbebani dengan biaya lebih yang harus dikeluarkan dan waktu untuk terus mendampingi anaknya. Peran orang tua yang hanya sebatas menjemput dan mengantar saja sudah dirasa cukup, tetapi dibalik itu semua peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pengembangan bakat anak.

Peran orang tua sebagai pembimbing Sy merupakan hal yang mendukung dalam mengarahkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh Sy. Tanpa peran orang tua tentunya Sy tidak dapat mengembangkan bakatnya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semua dukungan berupa fasilitas, materi dan moril diberikan secara bertahap untuk Sy, tentunya tanpa dukungan itu semua Sy tidak dapat mengembangkan bakatnya lebih baik lagi. Peranan orang tua seperti itulah yang patut untuk dilakukan oleh setiap orang tua yang memiliki anak tunarungu yang memiliki kemampuan lain.

B. Rekomendasi

a. Untuk Orang tua

Peran orang tua tidak hanya sebatas menyekolahkan dan memberikan kasih sayang lahir dan bathin, tetapi juga berperan terhadap perkembangan kelebihan yang dimiliki anak terutama anak dengan ketunarunguan. Orang tua seharusnya mengetahui kesenangan anak atau hobi yang dilakukan di

rumah, selanjutnya memahami keinginan anak untuk menunjang aktifitas yang menjadi kesenangannya.

Anak tunarungu bukan berarti tidak dapat memiliki bakat atau kemampuan yang sama dengan anak pada umumnya. Arahan orang tua dapat membantu anak untuk mengetahui apa kemampuan yang dapat dikembangkan. Selanjutnya perhatian orang tua untuk mendukung bakat anak sangat dibutuhkan. Mintalah penjelasan dan rekomendasi guru untuk mengetahui kemampuan apa yang dimiliki anak. Orang tua jangan berputus asa dan merasa sudah cukup hanya menyekolahkan anak saja, tetapi juga perlu mengembangkan hal lainnya dari kemampuan yang anak miliki.

Menjadi orang tua yang baik adalah usaha yang dilakukan setiap orang tua, namun setiap orang tua harus mengetahui peranannya untuk perkembangan anaknya. Anak akan termotivasi atas dukungan orang tuanya sendiri terhadap kemampuan dan kesenangannya dalam hal-hal tertentu.

b. Untuk Guru

Sebagai guru, jalinlah komunikasi yang baik dengan setiap orang tua murid agar dapat mengetahui kemampuan anak dan memerlukan perhatian dengan baik. Mendengarkan berbagai masukan dan keluhan orang tua dapat menjadi pengalaman untuk mengembangkan ilmu mengenai bakat anak dan hubungannya dengan orang tua itu sendiri.

Memantau dan mengetahui perkembangan mengenai bakat anak adalah tugas guru di sekolah, agar dapat memahami sejauh mana kemampuan anak dan fasilitas seperti apa yang dapat dibantu di sekolah untuk mengembangkan bakat anak.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Banyak informasi dan ilmu yang perlu dikembangkan lagi dalam penelitian ini. Masih banyak hal yang bermanfaat untuk dipelajari, khususnya informasi mengenai berbagai peranan orang tua anak berkebutuhan khusus, karena anak berkebutuhan khusus tidak hanya

belajar melalui pelajaran di sekolah saja. Anak berkebutuhan khusus dengan ketunarunguan membutuhkan berbagai pengalaman dan sosialisasi lebih luas untuk pembelajaran hidupnya. Membantu perkembangan anak tunarungu tidak selalu melalui pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pembelajaran saja agar anak tersebut dapat memperlihatkan kemajuan atau perkembangannya. Orang tua adalah salah satu faktor perkembangan anak tunarungu, karena tanpa adanya dorongan dari orang tua, maka anak hanya mengerti pelajaran yang diajarkan saja, bukan aspek kehidupan lainnya.

Semoga penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dalam mengolah informasi dan banyak ilmu yang dapat dibagikan. Informasi dan ilmu dapat berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, diharapkan ilmu yang telah ada dapat lebih dikembangkan demi kemajuan informasi untuk bidang pendidikan anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunarungu dalam bidang non-akademiknya.